**PEMBINAAN UNIT KEGIATAN OLAHRAGA**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

 **CABANG BOLAVOLI**

****

**CHIKITANIA LARASURIA MARONJI**

**15087114/ 2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**

**JURUSAN KEPELATIHAN**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Wisuda Periode Maret 2019**

****

**PEMBINAAN UNIT KEGIATAN OLAHRAGA**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG CABANG BOLAVOLI**

CHIKITANIA LARASURIA MARONJI

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang

Email : chikitania\_m17@yahoo.com

***Abstrac***

**Chikitania Larasuria Maronji. 2019.** “Fostering of the Sports Activity Unit of the State University of Padang for the Volleyball Branch”.*Thesis.* Padang. Sport Coaching Education, Coaching Department, Faculty Of Sports Science Padang State University.

This study discusses the fostering of the Volleyball UKO UNP branch. The background of this study was that the UNP volleyball from the 2011-2017 year has not yet won the title. The problem examined in this study was how the fostering provided by the Volleyball branch of UKO UNP in improving achievement. The purpose of this study was to find out how fostering is given by the UKO UNP Volleyball branch.

The design of this study was a qualitative approach with descriptive methods. The instruments for collecting the data were observation, interviews, and documentation studies. The subjects of this study were UNP Volleyball Management, UNP Volleyball Coach, and UNP Volleyball Athletes. The technique used was the power of observation, member check, and triangulation. The data were analyzed by using data collection, data reduction, data presentation, interpretation of data, and take the conclusions.

Based on this study there were some points can be explained as follows: First, the fostering on the performance of Volleyball branches had not been given maximum results. Second, Management of UKO UNP volleyball was the members of this organization, along with the advisors. Third, facilities and infrastructure were adequate for the fostering process. Fourth, funding sources for the UKO's finance development of the UNP. Fifth, the selected trainers were trainers who did not have a license but were experienced. Sixth, athlete recruitment was conducted once a year. Seventh, the training program was applied three times a week. From the data that has been conducted, it can be concluded that the implementation of Volleyball branch at UKO UNP had not been maximized or the system implemented had not provided the expected results by the volleyball UKO UNP branch.

Keywords: Fostering Volleyball

**I. Pendahuluan**

 Bidang olahraga ini mendapatkan perhatian terutama pada upaya penyelenggaraan dan pembinaan atlet dalam lembaga pendidikan agar dapat berprestrasi dengan baik. Hal ini terwujud bila adanya kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah, pendidikan, masyarakat, dan instansi-instansi terkait. Unsur - unsur tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi olahraga menjadi kebanggaan Nasional. Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kebugaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Sedangkan dalam peningkatan prestasi tersebut diperlukan usaha-usaha pembinaan dan pengembangan secara terus menerus, terprogram dan terarah dalam rangka meningkatkan mutu, jumlah serta kemampuan olahragawan yang memiliki potensi untuk berprestasi. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu dilaksanakan pembinaan olahragawan itu sendiri.

Pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknelogi secara efektif dan efesien. Oleh sebab itu, pembangunan dan pengembangan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang lebih baik melalui perencanaan yang sistematis dan kesinambungan. Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 23 (2007 : 17), yaitu: “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan”. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan pembinaan olahraggawan sedini mungkin memalui pembibitan dan pendidikan.

Olahraga yang cukup dapat perhatian masyarakat adalah cabang olahraga Bolavoli, karena olahraga Bolavoli merupakan salah satu olahraga yang populer dan disukai berbagai kalangan masyarakat. Dapat dilihat bahwa di seluruh pelosok tanah air ada lapanang Bolavoli dan banyak yang memainkan permainan ini. Telah ada dilakukan pembinaan dalam cabang olahraga ini serta diharapkan bisa melahirkan pemain–pemain muda yang berkualitas.

Di Universitas Negeri Padang olahraga Bolavoli ini masuk ke dalam Unit Kegiatan Olahraga. Ini merupakan salah satu wadah mahasiswa yang bergerak dibidang keolahragaan tertinggi di Universitas Negeri Padang. Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang ini memberikan kesempatan mengembangkan bakat dan pretasi olahraga kepada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 6 (2007 : 15), mengatakan bahwa:

Untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan.

Dalam usaha pembinaa prestasi olahraga Bolavoli, diperlukan unsur pendukung yang vital. Unsur yang dimaksud adalah pembinaan yang diberikan kepada atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang, program latihan yang dilaksankan, sarana dan prasarana yang ada serta sumber dana yang diperlukan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang. Selain itu juga di perlukan pelatih yang berpendidikan, yang mana maksudnya pelatih yang memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan karena ini akan menentukan keberhasilan dan prestasi. Unsur lainnya adalah kondisi fisik atlet tersebut, yang mana kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang penting serta latihan mental yang akan nantinya melengkapi dari dari komponen olahraga yang dapat meningkatkan prestsi Bolavoli Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan observasi penulis lakukan di Universitas Negeri Padang prestasi Bolavoli puteri yang diraih selama ini belum memuaskan, hal ini terlihat pada tahun 2011-2017 dimana Universitas Negeri Padang beberapa kali mengikuti kejuaraan seperti Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) di Kepulauan Riau Batam pada tahun 2011 menduduki peringkat delapan besar, tahun 2014 menduduki delapan besar juga, selanjutnya Open turnamen Haluan Kepri pada tahun 2016 menduduki peringkat ke empat besar, dan Kapolda Cup tahun 2017 menduduki pringkat empat besar. Dari ajang pertandingan yang diikuti Universitas Negeri Padang belum menyandang gelar juara. Padahal atlet Bolavoli puteri Universitas Negeri Padang ini adalah atlet terbaik dari masing-masing daerah di Sumatera Barat yang pengalaman bertandingnya sudah bisa dikatakan baik. Adapun faktor pendukung pembinaan seperti atlet itu sendiri pernah mewakili Sumatera Barat tingkat wilayah dan nasional seperti PRA PON, POPNAS POPWIL, PORPROV dan O2SN. Melihat dari pengalaman bertanding atlet ini tentu ini bisa menjadi modal untuk meningkatkan prestasi Bolavoli Universitas Negeri Padang. Kurangnya atau lemahnya pembinaan yang diberikan oleh Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang sehingga berdampak pada kemampuan atau peforman atlet dalam menguasai materi yang diberikan. Jadi faktor pendukung dan penghambat yang di maksud adalah faktor yang mendukung itu terlihat dari pengalaman bertanding atlet yang cukup baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah manajemen kerja atau pembinaan yang diberikan belum baik, program latihan yang dilaksanaka, sarana dan prasaran serta dana yang diperlukan.

Melihat kenyataan yang sudah ada dari observasi yang dilakukan penulis mencoba untuk mencari sebuah jawaban dari permasalah yang dihadapi oleh atlet Bolavoli puteri Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang dari tahun 2011-2017 yang berkaitan dengan pembinaan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang guna untuk mendapatkan gambaran nyata tentang pembinaan yang dilakukan.

**II. Kajian teori**

**1. Hakekat Olahraga Bolavoli**

 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 4 (2007 : 2), mengatakan “Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jsmani, rohani, dan sosial”. Olahraga itu sendiri pada hakikatnya bersifat netral, namun masyarakatlah yang kemudian membentuk kegiatannya dan memberi arti bagi kegiatan itu (Husdarta, 2010 : 134).

Olahraga itu sendiri dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 17 (2007 : 10), dibagi menjadi tiga bagian yaitu Olahraga pendidikan, Olahrga prestasi, dan Olahraga rekreasi.

Bolavoli merupakan permainan beregu yang dipertandingkan baik di tingkat daerah maupun di tingkat internasional. Amung dan Toto (2001 : 34), mengatakan bahwa “Permainan Bolavoli merupakan permainan yang dimainkan sebanyak 6 orang dalam satu regu, setiap regu berusaha bermain sebaik mungkin dan dapat menyerang, mematikan bola kedaerah lawan serta bertahan di lapangan sendiri”. Permainan Bolavoli mempunyai lapangan permainan 8 x 16 m, dengan tinggi net 2,43 meter untuk putera dan 2,24 meter untuk puteri (Among dan Toto, 2001 : 39). Selanjutnya, dalam peraturan Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia atau PBVSI (2005 : 1) menyatakan bahwa :

Permainan Bolavoli dimainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri dari enam orang, tiap-tiap regu berusaha meraih point (nilai) pada tiap set yang sudah ditentukan. Untuk mendapatkan point (nilai) tidak jarang atlet berusaha mematikan bola kedaerah lawan apakah itu dengan service, smash, block, passing serta tipuan.

Permainan ini melibatkan hampir semua bentuk gerakan yang bersifat melempar, memukul, dan gerakan eksplosif lainnya. Dalam pembinaan untuk meraih sebuah prestasi bermain Bolavoli tidak lepas juga dari pengaruh kondisi fisik, mental, teknik, dan taktik. Dalam permainan Bolavoli terdapat beberapa macam teknik dasar antara lain, (1) Servis, (2) Passing, (3) Umpan, (4) Smash dan (5) Block (Among dan Toto, 2001 : 53-54).

**2. Hakikat Pembinaan Prestasi Olahraga**

 Pembinaan diartikan sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan untuk mencapai suatu tujuan. Thoha (1989 : 7), mengatakan “ Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik”. Artinya, pembinaan ini bisa menunjukan kepada perbaikan atas sesuatu.

 Pembinaan dimulai dari program umum mengenai latihan dasar mengarah pada pengembangan efesiensi olahraga secara komprehensif dan kemudian berlatih yang dispesialisasikan pada cabang olahraga itu sendiri. Irianto (2002 : 27), mengatakan “Tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap permasalahan, pembibitan, dan pencapaian prestasi”.

Pembinaan ini di arahkan melalui latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembanan atlet itu sendiri. Adapun tahap-tahap latihan meliputi:

**a. Tahap Multilateral**

Tahap ini disebut juga dengan tahap mulriskill yang diberikan pada anak berusia 6-15 tahun yang bertujuan untuk mengembangkan gerak dasar. Syahara (2015 : 7), mengatakan “Perkembangan motorik merujuk pertumbuhan kemampuan anak-anak untuk menggunakan tubuh mereka dan keterampilan fisik”.

**b. Tahap Spesialisasi**

Secara umum tahap ini dilaksanakan pada usia 15-19 tahun, pemberian materi latihan disesuaikan dengan cabang olahraga. Tahap ini adalah untuk merealisasikan terwujudnya kemampuat atlet seperti yang diharapkan. Sayfuriddin (2011 : 170), mengatakan “Bahwa tahap spesialisasi dalam pembinaan olahraga dapat diartikan sebagai penguasaan seseorang atau atlet terhadap olahraganya secara mendalam dan komprehensif dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang memadai”.

**c. Tahap Beban Meningkat**

Peningkatan jumlah dan kualitas kerja yang dicapai dalam petalihan. Peningkatan beban kerja tersebut harus dilakukan secara bertahap dan hati-hati sesuai dengan kemampuan setiap induvidu. Syafruddin (2011 : 166), menatakan “Peningkatan beban yang baru, diberikan apabila organ tubuh telah beradaptasi dengan tuntutan-tuntutan yang diberikan dan ini merupakan dasar untuk meningkatkat beban berikutnya”.

**3. Faktor Pendukung Prestasi**

 Prestasi merupakan lambang keberhasilan. Irawadi (2015 : 12), mengatakan “Berpestasi dalam olahraga merupakan keinginan dan dambaan setiap atlet”. Usaha dalam pencapaian prestasi adalah usaha yang kompleks, yang mana banyak melibatkan faktor dari ekternal meliputi, manajemen, pelatih, dan faktor internal adalah bakat.

**4. Program Pembinaan Olahraga**

a. Atlet

Atlet atau olahragawan adalah seseorang yang menggeluti dan aktif mengikuti latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilihnya. Syafruddin (2011 : 23), mengatakan “Semua potensi kepribadian yang dimiliki atlet harus dapat dikembangkan sejalan dengan penegmbangan potensi atau kemampuan yang lain di dalam proses pembinaan dan latihan”.

b. Kondisi Fisik

Irawadi (2013:1), mengatakan “Kemampuan fisik yang dimaksud adalah berupa kesanggupan fisik seseorang dalam bekerja atau berolahraga”. Kondisi fisik dalam arti luas mengandung unsur kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelentukan, dan koordinasi gerakan (Letzelter dalam Syafruddin, 2011 : 64). Kondisi fisik adalah salah satu penunjang bagi atlet dalam meraih prestasi.

c. Program Latihan

Program latihan merupakan suatu sarana atau alat untu mencapai tujuan. Irawadi (2013 : 13), mengatakan “Program latihan adalah seperangkat rencana kegiatan latihan yang disusun sedemikian rupa sebagai pedoman dalam berlatih untuk jangka waktu tertentu mencapai tujuan”. Program latihan pada umumnya dibagi menjadi tiga bagian yaitu program latihan jangka panjang (5-12 tahun), program latihan jangka menengah (2–4 tahun), dan program latihan jangka pendek (1 tahun kebawah).

d. Latihan Mental

Latihan mental adalah latihan yan banyak menekankan pada perkembangan kedewasaan serta emosional atlet. Latihan mental ini berupa semagat bertanding, sikap pantang menyerah, percaya diri, kejujuran, kerja sama serta menerima keadaan.

**III. Metodologi Penelitian**

**A. Metode dan Prosedur Penelitian**

 Patton dalam Ahmadi (2014 : 15), mengatakan “Metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah”. Data utama alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkap langsung dari subyek peneliti. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian pada kondisi ilmiah, disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, (Sugiyono, 2017 : 8). Penelitian ini akan mengetahui bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang pada cabang Bolavoli.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September dan waktu penelitian pada jadwal latihan atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang.

**C. Latar Belakang Penelitian**

 Latar belakang penelitian ini didasarkan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang padacabang Bolavoli belum memiliki pembinaan yang baik. Hal ini dikarenakan semenjak tahun 2011-2017 prestasi Bolavoli Universitas Negeri Padang belum optimal. Padahal para atlet ini adalah atlet terbaik dari perwakilan masing-masing daerah yang mana pengalaman bertandingnya sudah dikatakan baik. Obyek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan aspek-aspek pembinaan prestasi olahrga Bolavoli di Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (wawancara langsung dari informan tentang pembinaan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang pada cabang Bolavoli) dan data sekunder (penelusuran dokumentasi, buku dan pelaporan yang terikat dengan pembinaan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang pada cabang Bolavoli).

2. Sumber Data

Berkaiatan dengan jenis data ini datanya terdiri dari kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Data yang diperoleh dari penelitian ini terutama data primer diperoleh dari pengurus, pelatih, atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang.

**E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017 : 224). Dalam pengumpulan data ini dilaksanakan oleh peneliti dengan cara langsung turun kelapangan untuk mendapatkan sejumlah data yang dibutuhkan berkenaan dengan pembinaan unit kegiatan olahraga Universitas Negeri Padang pada cabang Bolavoli. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017 : 226), mengatakan “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berupa tempat, pelaku, kegiatan objek, perbuatan, peristiwa, dan waktu.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, (Sugiyono, 2017 : 231). Wawancara diakukan kepada informan utama yaitu kualitas dari latihan yang diberikan pelatih, pengurus dari Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang dan kepada atlet Bolavoli Univesitas Negeri Padang.

c. Studi Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi foto kegiatan, catatan kegiatan, dan berbgai informasi lain yang dapat mendukung hasil penelitian.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017 : 222). Penelitian ini yang menjadi instrumen utama penelitan adalah peneliti itu sendiri dibantu dengan pedoman observsi, wawancara, dan pedoman dokumentasi terstruktur yang dibuat sendiri oleh peneliti.

**F. Prosedur Analisis Data**

Konsep yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan oleh Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang pada cabang Bolavoli.

**G. Pemeriksaan Keabsahaan Data**

Setelah semua data telah dikumpulkan maka keabsahan data yang dilakukan analisis normatif terhadap data-data yang diambil melalui studi dokumenter. Untuk mendapatkan kredibilitas tinggi maka dalam penelitian ini digunakan tiga bentuk pemeriksaan keabsahan.

1. Teknik Ketekunan Pengamatan

Tahap awal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengam temuan yang diteliti, Sugiyono (2017 : 272). Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya.

2. Teknik *Member Check*

Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sugiyono (2017 : 276) menagatakan “Memeber *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data”. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap hasil wawancara, peneliti melihat dan memastikan bahwa apa-apa saja yang menjadi pertanyaan telah terjawab semua oleh informan dan menganalisis hasil wawancara tersebut agar dapat dimengerti dan dipahami oleh peneliti.

3. Teknik Triangulasi

Teknik yang digunakan dalam peneltian ini adalah Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derejad kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber data melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, (Maleong, 2017 : 178).

**IV. Hasil Penelitian**

**A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian**

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis peneliti lakukan pada Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli, bahwa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli dalam melakukan pembinaan dalam meningkatkan prestasi atlet Bolavoli putri Universitas Negeri Padang selalu memperhatikan aspek-aspek yang menunjang dalam meningkatkan prestasi Bolavoli UNP di tingkat Regional maupun Nasional.

**B. Temuan Penelitian**

**1. Bentuk pembinaan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli**

Dalam pengumpulan data dan analisis yang penelih lakukan didapat bebagai hal yang menyangkut organisasi Unit Kegiatan Olahrga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli. Waktu berdiri Unit Kegiatan Olahraga cabang Bolavoli semenjak tahun 2008, Unit Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk membina dan meningkatkan prestasi atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang.

Unit kegiatan ini dikelola oleh mahasiswa yang bergabung dalam organisasi Unit Kegiatan Olahraga cabang Bolavoli, yang mana susunan pengurusannya Iqbal Risman sebagai ketua Unit Kegiatan pada cabang Bolavoli, Dr. Muhammad Sazeli Rifki, M. Pd sebagai dosen Pembina Unit Kegiatan pada cabang Bolavoli.

**2. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang Cabang Bolavoli**

Semenjak Unit Kegiatan Olahraga Univeritas Negeri Padang cabang Bolavoli didirikan mempunyai tujuan untuk menampung atlet atau mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mempunyai bakat dan minatnya dalam olahraga Bolavoli, yang mana ini akan dilakukan pembinaan guna untuk meningkatkan prestasi atlet serta membawa dan mengharumkan nama Universitas Negeri Padang di tingkat Regional, Sumatera, dan Nasional melalui olahgara Bolavoli. Cabang Bolavoli sendiri mempunyai lapangan indoor dan outdoor beserta alat bantu latihan, net, dan bola yang mencukupi.

Sumber pendanaan yang ada di Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli sendiri diperoleh dari Universitas Negeri Padang, Fakultas Ilmu Keolahraan dan bantuan dari pihak luar seperti bantuan dari Bank Nagari, Bank BNI dan sumber lainnya.

Pemilihan pelatih cabang Bolavoli di pilih oleh dosen pembina Unit Kegiatan Olahraga cabang Bolavoli sendiri. Memiliki satu orang pelatih yaitu bapak Hermanzoni, yang memliki kemampuan melatih dibidang Bolavoli serta mengajar mata kuliah Bolavoli di Jurusan Kepelatihan Universitas Negeri Padang semenjak tahun 1986 dan telah berpengalaman menjadi pelaih Bolavoli di Universitas Negeri Padang semenjak terbentuknya Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli pada tahun 2008.

**3. Program Pembinaan**

**1. Atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang**

Dari hasil penelitian yang dilakukan perekrutan atau penerimaan atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang tidak ada seleksi, wawancara atau tes-tes lainnya, hanya saja untuk putera minimal tinggi 170cm dan puteri 160cm dan berbakat dalam olahraga Bolavoli. Selain itu, atlet Bolavoli putri Universitas Negeri Padang juga mengikuti latihan di klub-klub mereka di samping mengikuti latihan di Universitas Negeri Padang.

**2. Program Latihan**

Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli mengadakan program latihan rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yakni 3 kali dalam satu minggu, serta saat ada kejuaran yang diikuti jadwal latihan ditambah. Jadwal latihan atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang yakninya seninmalam, rabu malam, dan jumat malam. Latihan berlangsung mulai dari jam 19:00 WIB-22:00 WIB.

**V. Pembahasan Temuan Penelitian**

**A. Bentuk Pembinaan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli**

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukan bahwa pembinaan dalam meningkatkan prestasi Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli belum maksimal atau sistem yang diterapkan belum memberikan hasil yang diharapkan. Tujuan didirikan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli adalah untuk mengembangkan bakat, minat, dan prestasi yang mampu membawa nama Universitas Negeri Padang ditingkat Regional, Sumatera, dan Nasional, sedangkan prestasi yang diraih pada tahun 2011-2018 masih ditingkat lokal Sumatera Barat.

**B. Faktor yang Mempengarui Pembinaan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli**

1. Organisasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada organisasi Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli pada saat didirikan tahun 2008 sampai saat ini, Kepengurusan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli dikelolah oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ini beserta dengan Dosen pembimbing. Walaupun kepengurusannya sepenuhnya di bawah pengurus Dosen pembimbing tetapi kegiatan Unit Kegiatan Olahraga cabang Bolavoli ini sudah ditergolong baik. Organisasi yang ideal mempunyai ciri-ciri yaitu organisasi harus mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai, organisasi terdiri atas susunan kelompok orang dan pekerjaan, dan organisasi megembangkan struktur yang dirancang secara jelas batas-batas yang boleh dan tidak dilakukan oleh setiap anggota organisasi.

**2. Sarana Prasarana**

Sarana prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dari proses pembinaan. Lancar tidak lancarnya suatu pembinaan diantaranya adalah sarana prasaran yang ada. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli dalam hal sarana prasaran yang ada sudah baik dan hampir semua kebutuhan untuk latihan terpenuhi mulai dari lapangan, bola, net, beban latihan, serta seragam team. Dengan terpenuhinya sarana prasarana inilah pelatih dapat berjalan dengan baik.

**3. Sumber Dana**

Dalam melakukan suatu pembinaan tidak terlepas dari pendanaan, sebab pendanaan ini yang menjadi penggerak jalannya pembinaan. Berdasarkan penelitian lakukan bahawa pendaan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli tidak sepenuhnya pendanan ini di dapatkan dari pihak Universitas Negeri Padang. Pendanaan ini juga di bantu oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga dari pihak luar seperti Bank, dan bantuan material lainnya.

**4. Pelatih**

Secara teknis pengetahuan dan keterampilan seorang pelatih dapat dilihat dari sertifikat atau lisensi dalam melatih. Pelatih Bolavoli putri Universitas Negeri Padang belum memiliki sertifikan atau lisensi. Namun dengan berpengalamnya dalam mengajar Bolavoli semenjak tahun 1986 di Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmukeolahragaan Universitas Negeri Padang serta menjadi pelatih Unit Kegiatan dari tahun 2008 inilah pembinaan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli dapat berjalan dengan baik.

**C.** **Program Pembinaan**

**1. Atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang**

Dari hasil penelitian yang dilakukan perekrutan atau penerimaan atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang tidak ada seleksi, wawancara atau tes-tes lainnya, hanya saja untuk putera minimal tinggi 170cm dan puteri 160cm dan berbakat dalam olahraga Bolavoli. Selain itu, atlet Bolavoli puteri Universitas Negeri Padang juga mengikuti latihan di klub-klub mereka di samping mengikuti latihan di Universitas Negeri Padang. Prestasi atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang hampir semua atlet pernah mengikuti kejuaraan di tingkat daerah, provinsi bahkan sudah ada pada tingkat nasional. Untuk kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental atlet Bolavoli puteri Universitas Negeri Padang sudah di kategorikan baik, terbukti ada beberapa atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang mewakili Sumatera Barat pada POPWIL, KEJURNAS, PRAPON.

**2. Program Latihan**

Program latihan adalah komponen yang menunjang meningkatnya prestasi atlet. Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli mengadakan program latihan rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yakni 3 kali dalam satu minggu, serta saat ada kejuaran yang diikuti jadwal latihan ditambah. Jadwal latihan atlet Bolavoli Universitas Negeri Padang yakninya senin malam, rabu malam, dan jumat malam. Latihan berlangsung mulai dari jam 19:00 WIB-22:00 WIB.

Menurut Irianto (2002:45), mengatakan bahwa “Frekuensi minimum latihan setiap minggunya menjalankan program latihan selama 4 kali dalam satu minggu”.

**VI. Kesimpulan dan Saran**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh makan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan prestasi yang dilakukan Unit Kegiatan Olahrga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli belum optimal atau sistem yang diterapkan belum menghasilkan hasil yang diharapkan karena prestasi yang baru diraih masih di tinggkat lokal. Sedangkan prestasi yang diharapkan tim Bolavoli puteri mampu membawa nama Univeritas Negeri Padang juara di tingkat Regional dan Nasional.
2. Organisasi Unit Kegiatan Olahrga Universitas Negeri Padang saat ini dikelolah oleh Dosen Pembina sehingga tidak ada struktur kepengurusan sesuai dengan tugasnya masing-masing.
3. Sarana prasarana yang dimiliki oleh Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli memadai dan tergolong lengkap. Ini dapat dilihat lapangan Bolavoli ada indoor dan outdoor, bola, net, media latihan, dan lainnya yang menjadi pendukung dari pencapaian pembinaan yang dilakukan.
4. Sumber dana untuk membiayai pembinaan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli tidak sepenuhnya di berikan oleh Universitas Negeri Padang melainkan juga ada bantun dari pihak luar.
5. Pelatih Bolavoli Univrsitas Negeri padang sudah dikatakan berpengalan walaupun belum mempunyai lisensi, terbukti ditingkat provinsi Tim Bolavoli puteri Universitas Negeri Padang sudah menyanang gelar juara.
6. Pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli belum melaksankan frekuensi latihan berdasarkan teori yang ada yaitu latihan minimal empat kali dalam satu minggu. Frekuensi latihan Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli hanya tiga kali dalam satu minggu.
7. Penerimaan atlet hanya dilakukan saat ada penerimaan mahasiswa baru tidak ada tes khusus, hanya saja untuk putera tinggi 170cm, puteri 160cm.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian menyarankan beberapa hah, sebagai berikut:

1. Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli hendaknya memperhatikan jalannya pembinaan dan bentuk pembinaan yang sudah baik agar lebih agar Unit Kegiatan ini bisa nantinya berprestasi tingkat yang lebih baik.
2. Untuk pelatih supaya atlte nya bisa berprestasi ditingkat Regional dan Nasional segera mengambil lisensi agar pelatih bisa dikataka professional yang akan berdampak nantinya pada prstasi atlet.
3. Pengurus Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negeri Padang cabang Bolavoli agar menerapkan fungsi manajemen sesuai tuagas masing-masing serta meningkatkan fasilitas yang telah ada agar pencapaian prestasi yang optimal.
4. Untuk pemekrutan atlet perlu diadakan tes khusus dan menetapkan standar atlet yang akan bergabung dalam tim Bolavoli puteri UNP.
5. Untuk pendanaan sebaiknya dari pihak Fakultas dan Jurusan juga turut andil dalam hal ini agar pembinaan yang dilakukan bisa optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.

Irawadi, Hendri. 2015. *Menuju Kematangan Mental Atlet*. Padang: Sukabina Press.

Irawadi, Hendri. 2013. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: UNP Press.

Irianto, Djiko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Yogtakarta: UNY.

Ma’um, Amung & Subroto, Toto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bolavoli*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.

Moleong, Lexi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

PBVSI.2005. *Peraturan Permainan Bola Voli*.Jakarta : Sekretariat PP. PBVSI.

Rulam, Ahmadi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sahara, Sayuti. 2015. *Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik-Motorik*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitafi, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP Press

Undang-undang Republik Indonesia No.3 tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Thoha, miftah. 1989. *Pembinaan Organisasi*. Jakarta: Rajawali.